

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Belajar atau menuntut ilmu dalam perspektif Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu. sehingga manusia diwajibkan menuntut ilmu untuk bekal di dunia dan di akhirat kelak, karena dengan menuntut ilmu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* akan meninggikan derajat manusia, Dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Dengan adanya minat belajar, siswa akan selalu memiliki dorongan untuk tekun belajar sehingga dapat mendapat hasil yang baik.

Menurut (Dalyono, 2009) dalam (Syahputra, 2012) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. oleh karena itu, minat belajar dapat membuat seorang siswa memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuannya di sekolah sehingga minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar.

Terbukti berdasarkan penelitian dari Nurhasanah dan (Sobandi, 2016) yang berjudul Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang positif, yakni bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya. sehingga apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa pun akan mengalami penurunan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas maka dari itu hasil belajar sangat penting, karena digunakan sebagai indikator keberhasilan guru maupun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar maka diperlukan minat yang baik terhadap mata pelajaran. Minat akan mendorong motivasi belajar siswa sehingga akan menimbulkan tingkah laku yang positif.

Belakangan ini dunia sedang melawan virus corona yang bahkan telah menjadi pandemi secara global. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Wabah ini pertama kali muncul di kota Wuhan China pada sekitar akhir tahun 2019 hingga terus berlanjut mewabah ke seluruh dunia hingga saat ini, dikarenakan virus ini dapat menular dengan sangat cepat dan membuat banyaknya korban jiwa yang berjatuhan, maka hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown*, yakni menutup akses keluar masuk suatu wilayah guna menekan angka penyebaran virus namun tidak semua negara dapat melakukan kebijakan tersebut, salah satunya Indonesia. di Indonesia sendiri, pemerintah memberlakukan kebijakan yang dinamakan PSBB atau pembatasan sosial berskala besar untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dengan adanya virus corona ini tentunya menyebabkan dampak bagi kehidupan, baik ekonomi, sosial, maupun dalam bidang pendidikan. Semenjak korban virus corona semakin meningkat dan bahkan menyebabkan kematian, pada pertengahan bulan Maret 2020 pemerintah menghimbau kegiatan belajar mengajar dialihkan di rumah, dimana kegiatan belajar mengajar tetap dilakukan secara

daring di rumah masing-masing. Belajar di rumah dianggap menjadi langkah untuk memutus rantai penyebaran virus corona Namun tak sedikit siswa yang merasa terbebani dengan kegiatan yang baru ini.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti pada tanggal 14-6-2021 mengenai minat belajar siswa SDN 6 Roko-Roko kadang minat belajar siswa berbeda-beda ada ada yang aktif dan ada juga yang kurang aktif contoh siswa yang aktif pada saat ditanya oleh gurunya dia langsung merespon atau langsung menjawab sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam-diam saja selama pembelajaran berlangsung.

Dan ada juga minat belajar siswa yang terdapat dari dalam atau dari luar misalnya minat dari dalam adalah minat yang adanya tidak perlu di rangsang dari luar, karena sudah ada dalam diri individu sebagai contoh seseorang yang senang membaca tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya pun ia akan menaruh minat yang besar untuk membaca. Sedangkan yang dari luar adalah minat yang aktif karena adanya perangsang dari luar contoh seseorang mau belajar karena ingin dipuji oleh gurunya atau temannya.

SDN 6 Roko-Roko Kecamatan Waonii Tenggara Kabupaten Konewe Kepulauan merupakan sekolah dasar yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran *online* dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul **Analisis Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 6 Roko-Roko**

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Minat Belajar Siswa di masa pandemi Covid-19 di SDN 6 Roko-Roko Kec.Wawonii Tenggara Kab. Konawe Kepulauan

1.3.Rumusan Masalah

Dari latar belakang gambaran pembelajaran pada masa pandemi covid 19 SD di desa Roko-Roko maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.3.1. Bagaimana minat belajar siswa di SDN 6 Roko-Roko di masa pandemi Covid 19 ?

1.3.2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SDN 6 Roko-roko di masa pandemi Covid 19 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1.4.1. Untuk mengetahui minat belajar siswa di SDN 6 Roko-Roko di masa pandemi covid-19.

1.4.2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SDN 6 Roko-Roko di masa pandemi Covid-19.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan keilmuan tentang analisis minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SDN 6 Desa Roko-Roko kemudian agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha

penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Serta penelitian ini dapat menambahkan kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat, dosen, mahasiswa/mahasiswi dan para guru pengajar untuk lebih mengetahui dan meningkatkan pengetahuan terkait Analisis minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SDN 6 Desa Roko-Roko dan dapat menjadikannya sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari serta dapat digunakan sebagai pijakan dalam rangka pelaksanaan penelitian berikutnya.

1.5.2. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dapat dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1.5.2.1. Bagi siswa

Penelitian ini dimaksudkan agar menjadi masukan bagi pihak sekolah mengenai perlunya strategi guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran dalam jaringan (*online*) dimasa pandemi Covid-19.

1.5.2.2. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan strategi mengajarnya agar minat siswa dapat dibangkitkan saat pembelajaran dalam jaringan.

1.5.2.3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan kepada peneliti selaku calon pendidik dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai strategi-strategi mengajar khususnya untuk membangkitkan minat belajar pada siswa disaat pembelajaran dalam jaringan.

1.5.2.4. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambahkan khasanah ilmiah dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

1.6. Definisi Operasional

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan yang mengarahkan peserta didik pada bidang yang disukai dan ditekuni tanpa ada paksaan, merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam sesuatu, maka peserta didik cenderung untuk memperhatikan yang diminatinya dan melakukan kegiatan dengan rasa senang dalam pembelajaran (Kartika et al., 2019).

Pandemi covid-19

Pandemi yang baru-baru ini terjadi yaitu covid-19, Virus tersebut yang menggemparkan seluruh dunia sehingga membuat seluruh kegiatan di seluruh dunia berubah drastis. Baik dalam bidang sosial, ekonomi, ataupun pendidikan. Dalam bidang sosial virus ini merubah drastis sistem sosial di seluruh dunia, dimana terjadi pembatasan jarak dimana mana agar memperkecil dampak penyebaran virus. Dalam bidang pendidikan virus tersebut merubah drastis sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka

berubah menjadi belajar online. Dimana baik siswa maupun guru dituntut untuk menguasai sistem pembelajaran online tersebut.

